

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia dipengaruhi oleh investasi dari luar maupun dari dalam negeri baik investasi langsung maupun investasi tidak langsung. Pemerintah sedang mengupayakan supaya investasi bisa masuk untuk mempercepat pembentukan infrastruktur di Indonesia. Investasi di artikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode tertentu.

Perkembangan perekonomian dalam dunia modern sekarang ini sangat pesat. Orang mulai bertransaksi ekonomi melalui investasi di pasar modal (Hana,2018). Dengan adanya pasar modal maka para investor dapat menginvestasikan dananya ke dalam perusahaan. Pasar modal berperan penting untuk perekonomian Indonesia karena pasar modal menjalankan fungsi sebagai sarana pendanaan usaha atau sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor serta sasaran bagi masyarakat untuk berinvestasi di instrument keuangan (ojk.go.id,2021).

Bagi para investor, *return* merupakan salah satu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham investor yang akan berinvestasi dipasar modal, akan melihat saham perusahaan yang paling menguntungkan, dengan menilai kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja cukup baik akan lebih diminati oleh para investor, karena kinerja keuangan suatu perusahaan berpengaruh terhadap harga saham di pasar.

Dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, analisis rasio keuangan merupakan metode analisi keuangan yang paling banyak digunakan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan *Indonesian capital market directory* (ICMD), yang semakin luas sebagai dasar untuk melihat kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang tercatat dipasar modal Indonesia (Harmonis *et al*, 2020).

Return saham dimasa depan dapat diprediksi dengan menggunakan return saham ditahun sebelumnya. Oleh karena itu, dalam berinvestor harus melakukan penelitian terlebih dulu terhadap saham-saham yang dipilihnya. Hal ini dilakukan agar investor dapat menentukan apakah saham tersebut sesuai dengan tingkat *return* yang diharapkan atau tidak (Tarmizi, Soedarsa, Indrayenti, dan Andrianto, 2018).

Rasio solvabilitas atau leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal. Rasio solvabilitas dapat dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Menurut Hery (2014) DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.

Analisis fundamental yang peneliti gunakan untuk memprediksi return saham adalah analisis rasio profitabilitas yang berkaitan dengan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu *Return on Assets* (ROA). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011:25).

Faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu analisis rasio likuiditas. Menurut (Rohmadini *et al*, 2018), yang menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Jenis rasio likuiditas yang sering digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yaitu rasio lancar (*current rato*). Selain di ukur dengan rasio likuiditas *return* saham dapat diukur menggunakan rasio aktivitas rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. *Total Assets Turnover* menggambarkan efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Dari latar belakang ini terdapat penelitian terdahulu, berbagai penelitian mengemukakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham (Hizkia Christian, Ivonne Saerang dan Joy E Tulung, 2021), hal ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mabid Nurdin dan Rini Tri Hastuti, 2020) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian Mabid Nurdin dan Rini Tri Hastuti, 2020 menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, berbeda dengan hasil penelitian (Ratna Juwita,dan Suklimah Ratih,2021) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian (Hizkia Christian, Ivonne Saerang dan Joy E Tulung,2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, hal ini bertentangan dengan penelitian (Ratna Juwita dan Suklimah

Ratih, 2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian Achmad Harianto menyatakan bahwa rasio aktivitas (*Total assets Turnover*) berpengaruh positif terhadap return saham.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di paparkan maka penulis bermaksud untuk menganalisis **“Pengaruh Solvabilitas (DER), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Dan Aktivitas (TATO) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Sub Sektor: Tekstil dan Garment Periode 2017-2021)”**

B. Perumusan Masalah

Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap *Return* Saham?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham?
4. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham?
5. Bagaimana pengaruh aktivitas terhadap *return* saham?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap *Return* Saham.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham*.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham*.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Aktivitas terhadap *Return Saham*.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Melalui penelitian ini penulis dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisis mengenai aktivitas investasi yang dilakukan di dalam pasar modal, hal ini memungkinkan bagi penulis untuk mencoba melakukan investasi di masa depan. Dan juga melatih penulis dalam menganalisis permasalahan yang sedang terjadi dan cara penyelesaiannya.

2. Bagi perusahaan

Memberikan informasi kepada perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil dan garment agar mampu mengambil keputusan yang baik untuk perusahaan tersebut.

3. Bagi pihak lainnya

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor sebagai masukan bagaimana cara menilai kinerja suatu perusahaan agar tidak salah menanamkan modal pada suatu perusahaan dimasa depan.